

**ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NABIRE
SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI PUBLIK DI DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA KABUPATEN NABIRE PROVINSI PAPUA**

Danni Ruben Immanuel Ambrauw

NPP. 29.1732

Asdaf Kabupaten Nabire, Provinsi Papua

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: rubendanni@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): The times have brought various changes in the means of delivering information to the public, with the current technology, the website is used as a means of delivering public information used by local governments in conveying information about government activities and information about other local governments. This research examines the quality of the website of the Nabire Regency Government at the Nabire Regency Communication and Information Office as a means of delivering public information. **Objective:** This study aims to analyze the quality of the Nabire Regency Government's website which is managed by the Nabire Regency Communication and Information Office, to find out the factors that improve the website quality and to formulate the efforts of the Nabire Regency Communication and Information Office to create a quality website as a means of delivering public information. **Methods:** This research uses qualitative research methods with descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis process includes data reduction, data presentation and conclusion drawing. **Results/Findings:** 3 aspects that make a quality website a means of delivering public information, namely; 1). The usability aspect is a website that is easy to use and operate and a website design that is in accordance with the website's purpose as a government website. 2). Information Quality Aspects, namely the publication of information displayed from trusted sources taken from the Regional Apparatus Organization (OPD) within the Nabire Regency Government and published regularly. 3). Quality Aspects of Service Interaction, namely the interaction between website managers and website users by providing features to facilitate users who want to interact with website services. **Conclusion:** Overall the quality of the website of the Nabire Regency Government is quite good in accordance with the aspects that make the Nabire Regency Government's website a means of delivering quality public information.

Keywords: *Website, Webqual 4.0, Quality Aspect*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perkembangan zaman telah membawa berbagai perubahan dalam sarana penyampaian informasi kepada publik, dengan adanya teknologi saat ini, *website* dimanfaatkan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi publik yang dipakai oleh pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan pemerintah dan informasi tentang pemerintah daerah lainnya. Dalam penelitian ini meneliti tentang kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sebagai sarana penyampaian informasi publik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas *website*

Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan kualitas website dan merumuskan upaya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam menciptakan website yang berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi publik. **Metode:** Penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** 3 aspek yang menjadikan *website* berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi publik, yaitu; 1). Aspek Kegunaan yaitu *website* yang mudah digunakan dan dioperasikan serta desain *website* yang sesuai dengan tujuan *website* sebagai *website* pemerintahan. 2). Aspek Kualitas Informasi yaitu publikasi informasi yang ditampilkan berasal dari sumber terpercaya yang diambil dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dan dipublikasikan secara berkala. 3). Aspek Kualitas Interaksi Layanan, yaitu adanya interaksi yang dilakukan antara pengelola *website* dan pengguna *website* dengan menyediakan fitur-fitur untuk memudahkan pengguna yang ingin berinteraksi terkait layanan *website*. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan kualitas *website* milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire telah cukup baik sesuai dengan aspek yang menjadikan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire menjadi sarana penyampaian informasi publik yang berkualitas.

Kata kunci: *Website*, *Webqual 4.0*, Aspek Kualitas

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi serta komunikasi yang sedang terjadi dewasa ini membuat keterbukaan informasi publik menjadi hal penting yang harus disampaikan kepada masyarakat oleh birokrasi pemerintah. Alasan ini menjadi dasar bagi lembaga pemerintah dalam mendorong keterbukaan informasi serta menciptakan komunikasi efektif dengan sistem yang terbuka kepada masyarakat.

Lahirnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, merupakan upaya untuk mengurangi asimetri informasi yang ada serta kesenjangan antara “apa yang diberikan pemerintah” dengan “apa yang masyarakat inginkan”, atau dengan kata lain upaya pemerintah untuk menjadikan kinerjanya lebih transparan. Terlebih di era revolusi industri 4.0 saat ini, semua hal dalam kehidupan manusia mulai terdigitalisasi dengan ditunjang oleh *internet of things (IoT)*, kemudahan untuk mengakses informasi-informasi yang ingin didapatkan pun semakin mudah, dengan banyaknya media massa sebagai alat serta sarana dalam penyampaian informasi, pemerintah dapat dengan mudah menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat melalui media massa yang ada.

Internet dalam perannya sebagai media penyampaian informasi telah menjadi media yang paling banyak digunakan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, hal ini tidak terlepas dari internet sebagai pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi ruang dan waktu, perkembangan internet telah mendorong pemanfaatan *website* sebagai media penyampaian informasi publik oleh pemerintah yang dilakukan tidak hanya dilingkungan pemerintah pusat, tetapi juga dilingkungan pemerintah daerah.

Sebagai badan publik yang menyediakan, memberikan dan menerbitkan informasi publik, pemerintah daerah tentunya berharap dengan hadirnya *website* tersebut, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk memperoleh informasi terkait kinerja dan kegiatan pemerintah daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire melalui Dinas Komunikasi dan Informatika mencoba menghadirkan *website* yang berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat

melalui situs www.Nabirekab.go.id. Dengan masih kurangnya sarana penyampaian informasi publik kepada masyarakat di Kabupaten Nabire kehadiran *website* ini seharusnya dapat menjadi pusat informasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi seputar pemerintahan daerah tetapi juga dapat dikembangkan sebagai *platform* pelayanan publik berbasis *website* kepada masyarakat, ini dapat menjadi keunggulan dalam memberikan pelayanan publik yang efektif dan efisien serta mendukung pengembangan *e-government* di lingkungan pemerintahan daerah Kabupaten Nabire.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Publik Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Nabire Provinsi Papua**”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dalam kenyataannya, *website* milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire memiliki beberapa permasalahan, seperti berita yang tidak update, belum terintegrasi nya *website* antar OPD (Organisasi Perangkat daerah) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dan beberapa link pelayanan publik yang mati hal ini berkaitan dengan pengelolaan *website* yang belum optimal sehingga menjadikan upaya membuat sarana penyampaian informasi publik yang berkualitas belum dapat dilakukan dengan maksimal.

Permasalahan lainya yaitu keterbukaan informasi perihal peraturan daerah yang belum lengkap di dalam *website*, membuat *website* tersebut belum dapat menjadi pusat informasi yang lengkap bagi masyarakat di Kabupaten Nabire dengan kemudahan yang ditawarkan dalam mendapatkan informasi melalui *website* hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk di benahi. Dengan adanya permasalahan tersebut fungsi dan tujuan *website* tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian **Pertama** oleh Fatur Rohman dan Didik Kurniawan tahun 2017 berjudul Pengukuran Kualitas *Website* Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode *Webqual 4.0* menemukan bahwa menurut analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa kualitas *website* sudah cukup baik dengan menunjukkan skor 51,9% kepuasan pengguna di pengaruhi oleh faktor, dimensi kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi. Penelitian **Kedua** oleh Ilham F. Muzacki, Andi R. Perdanakusuma dan Aditya Rachmad tahun 2019 berjudul Evaluasi Kualitas *Website* Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan *Webqual 4.0* dan *Importance Performance Analysis* (IPA) (Studi Kasus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan), menemukan bahwa *website* Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan tidak sesuai dengan harapan pengguna dengan hasil analisis kesesuaian sebesar 95.79 % atau <100% dan hasil rata-rata analisis kesenjangan sebesar -0.13 atau <0. Penelitian **Ketiga** oleh Pandu Brilian tahun 2017 berjudul Analisis Kualitas *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang Menggunakan *Webqual 4.0* dan *Importance Performance Analysis* (IPA) menemukan bahwa dari hasil analisa data menunjukkan adanya kesenjangan antara persepsi aktual dan harapan ideal dari pengguna yang menunjukan kepuasan pengguna terhadap kualitas *website* masih belum sesuai harapan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Analisis Kualitas *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabie menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan kualitas *website* dan merumuskan upaya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam menciptakan *website* yang berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi publik.

II. METODE

Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian secara kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. merupakan suatu metode untuk mengkaji keadaan sekelompok orang, suatu situasi, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu golongan peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2013:54). Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono 2013:225). Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 5 orang informan yang terdiri dari kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran komunikasi Publik, Kepala Bidang Penyelenggaraan E-Government dan Kepala Seksi Produksi dan Reproduksi Informasi Publik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian berfokus pada *website* milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire, dimana *website* tersebut dijalankan dan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire. Kegiatan Penelitian ini dilakukan mulai 03 sampai 16 Januari 2022.

3.1. Dimensi Penilaian Kualitas Website Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire

3.1.1 Aspek Kegunaan

berkaitan dengan *website* yang dibuat dan dirancang untuk kemudahan *website* untuk dipelajari, digunakan serta dimengerti oleh pengguna, dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *website* telah merancang dan mendesain tampilan *website* yang cukup mudah untuk dipahami dengan menu dan tampilan desain yang tidak terlalu kompleks, dari menu dan sub-menu yang dihadirkan pun tidak terlalu sulit untuk dicari dan juga pihak Diskominfo menyediakan fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang ingin dicari di dalam *website* tersebut.

3.1.2 Aspek Kualitas Informasi

Aspek Kualitas dalam hal ini *website* pemerintah daerah harus mampu dan dapat menampilkan informasi-informasi tidak hanya perihal berita kegiatan di lingkungan pemerintah daerah tetapi juga informasi lainnya seperti pariwisata, ekonomi dan peraturan daerah yang dapat menjadi sumber informasi bagi pengguna *website*, dari penjelasan Kepala Seksi Produksi dan Reproduksi Informasi Publik, informasi dan berita yang dipublikasikan di dalam *website* masih mengalami beberapa kendala berupa *bandwith* yang masih kurang sehingga belum semua informasi ataupun berita kegiatan yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dapat terpublikasikan di dalam *website*.

3.1.3 Aspek Kualitas Layanan Informasi

Setiap sarana pelayanan publik salah satunya sarana pelayanan informasi publik yang menggunakan media *website* khususnya *website* milik badan publik dalam hal ini pemerintah daerah pastinya harus memiliki layanan interaksi dimana hal ini berkaitan dengan interaksi pengguna *website* dan pengelola *website*, interaksi yang dimaksud disini adalah perihal layanan bantuan bagi pengunjung *website*, layanan berupa informasi kontak ataupun tempat memberikan saran dan komentar dan juga layanan

untuk menjamin keamanan data bagi setiap pengunjung *website*, sebagai pengelola *website*, Diskominfo Kabupaten Nabire dapat menjamin keamanan dari *website* yang dikelola dan selalu menyediakan layanan interaksi antara pengguna dan pengelola dengan menghadirkan fitur kontak ataupun alamat yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna.

3.2. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas website Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire

Dalam setiap sarana dan prasarana penyampaian informasi publik kepada masyarakat yang memanfaatkan suatu media, pastinya memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dari sarana tersebut yaitu :

a) Sumber Daya Manusia

Faktor sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas website milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire, jumlah aparatur atau staff yang cukup untuk mengisi setiap pos dan disertai latar belakang pendidikan atau pelatihan dan kualifikasi yang sesuai untuk mengelola website dapat membantu meningkatkan kualitas website milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire, observasi yang penulis lakukan terhadap keadaan sumber daya manusia khususnya bidang pegawai, Diskominfo Kabupaten Nabire memerlukan tambahan pegawai pada setiap bidang kerja yang ada, karena beberapa staff atau pegawai masih melaksanakan rangkap tugas sehingga belum maksimal dalam melakukan tugas pokok yang ada pada bidangnya masing-masing.

b) Infrastruktur

Infrastruktur menjadi salah satu faktor berikutnya yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung pada kualitas *website*, kondisi atau keadaan infrastruktur yang baik akan sangat mempengaruhi pengelolaan *website* dan berdampak pada kualitas *website*, hasil wawancara bersama Kepala Seksi Produksi dan Reproduksi Informasi Publik infrastruktur jaringan dan perangkat menjadi dua infrastruktur penting yang dapat meningkatkan kualitas *website* karena hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan dan publikasi konten-konten baik itu informasi dan berita di dalam *website*.

c) Anggaran

Peningkatan kualitas sarana penyampaian informasi publik dilingkungan Pemerintah Kabupaten Nabire melalui *website*, selanjutnya dipengaruhi oleh faktor anggaran yang dapat mengakomodasi pengelolaan *website* melalui pembelian lisensi cpanel domain, penyewaan vps, dan belanja *bandwith* internet serta honor admin *website* dan *developer website*.

3.3. Upaya Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Nabire untuk menciptakan website yang berkualitas

Beberapa upaya yang dilakukan Diskominfo untuk menciptakan website yang berkualitas, berkaitan dengan faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan kualitas website, beberapa upaya tersebut adalah :

a) Peningkatan dan penambahan SDM agar lebih optimal

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire berupaya untuk menambah jumlah pegawai untuk mengisi kekurangan 12 formasi pegawai yang masih kosong saat ini dari 34 formasi yang tersedia agar tidak terjadi rangkap jabatan.

b) Peningkatan dan Perbaikan Infrastruktur

Upaya yang selanjutnya dilakukan oleh Diskominfo dalam menciptakan website yang berkualitas, adalah peningkatan infrastruktur, terkait infrastruktur terdapat dua hal yang menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan dan perbaikan infrastruktur yang pertama berkaitan dengan perangkat elektronik yang tersedia di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis untuk perangkat elektronik yang tersedia untuk mengelola website terdapat 1 unit komputer dan 1 unit laptop, dan yang kedua adalah gedung kantor, karena hingga saat ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire masih berkantor di Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Nabire.

c) Anggaran Operasional

Berdasarkan APBD tahun anggaran 2021, anggaran yang di berikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire adalah sebesar Rp. 4.472.901.902, anggaran operasional website masuk kedalam anggaran Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik sebesar Rp.78.400.000 yang dibagi kedalam dua bagian yaitu Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik sebesar Rp. 39.200.000 dan Pengelolaan Media Komunikasi Publik sebesar Rp. 39.200.000 peningkatan jumlah anggaran operasional perlu diupayakan oleh Diskominfo, hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi upaya peningkatan kualitas website, faktor tersebut adalah pemeliharaan perangkat yang digunakan dan honor bagi pengelola website untuk menjamin agar website tersebut tetap dikelola dan dijalankan.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Analisis Kualitas *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Publik telah berjalan cukup baik melalui tiga aspek yang menjadi fokus penilaian, aspek kegunaan yang berkaitan dengan desain *website* sebagai *website* pemerintah daerah telah di desain sesuai peruntukannya dengan memudahkan masyarakat sebagai pengguna, selanjutnya aspek kualitas informasi masih memiliki beberapa kendala teknis sehingga informasi belum secara optimal tersampaikan didalam *website* dan terakhir aspek kualitas layanan interaksi telah memberikan kemudahan serta fitur-fitur bagi pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengelola *website*.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire sebagai sarana penyampaian informasi publik di Kabupaten Nabire, adalah : Sumber daya manusia, Infrastruktur dan Anggaran.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire untuk dapat menciptakan *website* yang berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi bagi masyarakat di Kabupaten Nabire antara lain sebagai berikut : Peningkatan dan Penambahan SDM agar lebih optimal, Peningkatan dan perbaikan infrastruktur dan Anggaran operasional.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan berlandaskan dari observasi dan wawancara mengenai beberapa hal yaitu : Analisis kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire yang dilakukan melalui metode atau teori *webqual 4.0* berdasar pada tiga aspek yaitu kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi layanan adalah; a) Kegunaan; *website* milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire telah dibuat dan didesain sesuai dengan *website* milik lembaga publik dalam hal ini *website* resmi milik pemerintah daerah, yang mudah digunakan dan dioperasikan; b) Kualitas Informasi, informasi dan berita yang dipublikasikan di dalam *website* masih mengalami beberapa kendala berupa *bandwith* yang masih kurang sehingga belum semua informasi ataupun berita kegiatan yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dapat terpublikasikan di dalam *website*; c) Kualitas Layanan Informasi, sebagai pengelola *website*, Diskominfo Kabupaten Nabire dapat menjamin keamanan dari *website* yang dikelola dan selalu menyediakan layanan interaksi antara pengguna dan pengelola dengan menghadirkan fitur kontak ataupun alamat yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas *website* sebagai sarana penyampaian informasi publik antara lain; a) sumber daya manusia yang perlu dioptimalkan; b) infrastruktur yang sudah lumayan baik dan mendukung, tapi masih memerlukan beberapa peningkatan dan perbaikan dari sisi perangkat elektronik; c) pos anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan *website*.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire untuk menciptakan *website* yang berkualitas dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor berikut : a) perekrutan atau penambahan pegawai dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan; b) koordinasi dengan pemkab untuk mendapatkan pengadaan perangkat dan gedung operasional baru; c) peningkatan anggaran pengelolaan *website* terkait honor pengelola dan perangkat baru.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Analisis kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire sebagai sarana penyampaian informasi publik untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanto, Agus. 2006, *Transparansi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Anner, Simarmata. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Alexander F. K. Sibero, 2014, *Kitab Suci Web Programing*, MediaKom, Yogyakarta

Eko Noer Kristiyanto, “Urgensi Keterbukaan Informasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik”, *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, Issn 1410-5632 Vol. 16 No. 2, Juni 2016 : 232

Daru Nupikso, “Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Dalam Website Pemerintah Daerah”, *Jurnal Iptek-Kom*, Vol. 17 No. 2, Desember 2015: Hal 113

Ilham Syaban, Norma N. Mewengkan dan Anthonius Golung, ‘Peranan Penggunaan website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara’ , *Acta Diurna*, (hal 2)

Fatur Rohman, Didik Kurniawan “Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0” tahun 2017

Ilham F. Muzacki, Andi R. Perdanakususma, Aditya Rachmadi “Evaluasi Kualitas Website Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) (Studi Kasus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan)” tahu 2019

Pandu Brilian, “Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang Menggunakan Webqual 4.0 dan Importance Performance Analisis (IPA)” tahun 2017

